

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan temuan dari penelitian tentang pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan adversitas, dan kebiasaan belajar pada hasil belajar siswa kelas X dan XI kejuruan akuntansi di SMK Negeri 2 Sumedang, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini:

1. Tingkat kecerdasan emosional dan kebiasaan belajar sebagian besar siswa kejuruan akuntansi di SMK Negeri 2 Sumedang berada pada kategori tinggi, sedangkan tingkat kecerdasan adversitas sebagian besar siswa kejuruan akuntansi di SMK Negeri 2 Sumedang berada pada kategori sedang. Selain itu, hasil belajar hampir seluruhnya siswa kejuruan akuntansi di SMK Negeri 2 Sumedang yang dijadikan responden berada pada kategori tinggi atau di atas yang diharapkan, artinya responden sudah mencapai target nilai KKM yang diharapkan oleh sekolah.
2. Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kejuruan akuntansi di SMK Negeri 2 Sumedang.
3. Kecerdasan adversitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kejuruan akuntansi di SMK Negeri 2 Sumedang.
4. Kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kejuruan akuntansi di SMK Negeri 2 Sumedang.
5. Kecerdasan emosional, kecerdasan adversitas dan kebiasaan belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kejuruan akuntansi di SMK Negeri 2 Sumedang.

B. SARAN

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang telah dipaparkan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Berikut adalah beberapa saran yang disarankan oleh peneliti:

DINI APRILIA, 2024

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN ADVERSITAS DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR (STUDI PADA SISWA KELAS X DAN KELAS XI PADA MATA PELAJARAN KEJURUAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 2 SUMEDANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Kecerdasan emosional siswa kejuruan akuntansi di SMK Negeri 2 Sumedang dengan rata-rata terendah ditemukan pada indikator motivasi diri. Ini menunjukkan bahwa meskipun siswa memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola emosi dan memahami emosi orang lain, mereka mungkin mengalami kesulitan dalam menggerakkan diri sendiri untuk mencapai tujuan atau mengatasi tantangan. Oleh karena itu, disarankan agar siswa tersebut berusaha meningkatkan motivasi diri mereka. Untuk meningkatkan motivasi diri, siswa bisa mulai dengan menetapkan tujuan yang jelas dan realistis, yang dapat memberikan arah dan memicu semangat untuk mencapai sesuatu. Selain itu, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang apa yang memotivasi mereka, baik itu pencapaian jangka panjang maupun kepuasan jangka pendek.
2. Kecerdasan adversitas siswa kejuruan akuntansi di SMK Negeri 2 Sumedang dengan rata-rata terendah berada pada indikator kontrol. Ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kapasitas moderat untuk menghadapi tantangan dan kesulitan, namun mereka mengalami kesulitan khususnya dalam mengendalikan situasi stres atau adversitas secara efektif. Oleh karena itu, siswa disarankan untuk mengembangkan lebih lanjut kemampuan mereka dalam mengontrol dan mengelola reaksi terhadap situasi yang menantang. Untuk meningkatkan kemampuan kontrol dalam kecerdasan adversitas, siswa bisa dilatih untuk mengenali emosi dan reaksi pribadi mereka terhadap situasi stres. Pengembangan kesadaran diri dan teknik regulasi emosi seperti meditasi, mindfulness, dan teknik relaksasi dapat sangat membantu. Selain itu, mempraktikkan skenario atau simulasi tertentu yang memungkinkan siswa untuk menghadapi dan mengelola situasi sulit dalam lingkungan yang terkontrol juga bisa meningkatkan kemampuan ini.
3. Kebiasaan belajar siswa kejuruan akuntansi di SMK Negeri 2 Sumedang dengan rata-rata terendah berada pada indikator kebiasaan siswa dalam pembuatan jadwal dan pelaksanaan belajar, kebiasaan siswa dalam

DINI APRILIA, 2024

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN ADVERSITAS DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR (STUDI PADA SISWA KELAS X DAN KELAS XI PADA MATA PELAJARAN KEJURUAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 2 SUMEDANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membaca dan membuat catatan, serta kebiasaan siswa dalam konsentrasi dalam belajar. Meskipun secara umum siswa menunjukkan kebiasaan belajar yang baik, masih ada ruang untuk perbaikan khususnya dalam pembuatan dan pelaksanaan jadwal belajar, teknik membaca dan membuat catatan, serta konsentrasi selama sesi belajar. Untuk meningkatkan keterampilan ini, disarankan agar siswa mengikuti workshop manajemen waktu, mempelajari teknik membaca yang efektif seperti metode SQ3R, serta menerapkan strategi untuk meningkatkan konsentrasi seperti belajar di lingkungan yang kondusif dan latihan *mindfulness*.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan adversitas, dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar. Penelitian ini dapat diperkaya dengan memasukkan variabel lain seperti lingkungan belajar, dukungan sosial, serta faktor psikologis lain seperti ketekunan dan kepercayaan diri yang mungkin juga mempengaruhi hasil belajar siswa serta menambah sampel penelitian.